

RINGKASAN

Manajemen Intervensi Gizi Di Desa Jarit Kecamatan Candipuro Lumajang, Lutfi Kurniawati, NIM G42171186, Tahun 2021, 80 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Alinea Dwi Elisanti, S.KM.,M.Kes (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada jenjang keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan PKL adalah pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, terutama di masyarakat yang berupa pelaksanaan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini. Tujuan dari kegiatan PKL MIG ini adalah Menyediakan pengalaman keprofesian yang nyata dan tersupervisi sesuai standar kompetensi dengan mengaplikasikan pembelajaran teoritis, menyesuaikan Praktik yang ideal dengan situasi dan kondisi yang ada.

Kegiatan PKL MIG ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2020 di Desa Jarit Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan teknik sampling *non-propability quota sampling*. Subjek yang digunakan sebanyak 30 keluarga masyarakat Desa Jarit Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif menggunakan Ms.Excel dan penggambaran masalah gizi hingga kegiatan monitoring evaluasi terhadap program gizi yang dijalankan.

Hasil dari kegiatan PKL MIG ini yaitu masalah gizi yang teridentifikasi di masyarakat Desa Jarit Kecamatan Candipuro Lumajang diantaranya 9,09% balita

stunting, 13,63% balita gizi kurang, 4,54% balita kurus dan gemuk, 26,9% dewasa overweight, 11,5% dewasa kurus, dan 4,54% remaja kurus. Prioritas masalah gizi di Desa Jarit Kecamatan Candipuro Lumajang adalah balita gizi kurang. Penyebab masalah balita gizi kurang di Desa Jarit Kecamatan Candipuro Lumajang yaitu akibat intake energi dan protein yang rendah serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita yang rendah. Analisis alternatif pemecahan masalah untuk masalah balita gizi kurang yang paling mungkin dilakukan adalah meningkatkan intake energi dan protein. Program intervensi yang diberikan untuk mengatasi balita gizi kurang yaitu konsultasi gizi personal, penyuluhan pencegahan gizi kurang pada balita, pelatihan pemilihan bahan makanan yang baik dan pemorsian yang tepat, serta demonstrasi teknologi tepat guna telur dadar daun kelor. Pelaksanaan intervensi berjalan sesuai dengan perencanaan. Monitoring dilakukan dengan memastikan semua sinyal responden baik dalam mengikuti kegiatan, sedangkan evaluasi dilakukan dengan melihat hasil penerapan responden, hasil *pre test* dan *post test*, dokumentasi hasil masakan responden, dan keaktifan responden mengikuti kegiatan.